ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE (COC)* PADA NY.T DI TPMB BIDAN F DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2026

CONTINUITY OF CARE

Oleh :

Alfina Aurelisca Ema Nandita

NIM. 25106123

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE (COC)* PADA NY.T DI TPMB BIDAN F DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2026

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Profesi Bidan (Bdn)

Oleh :

Alfina Aurelisca Ema Nandita

NIM. 25106123

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC)* pada Ny. T di TPMB Bidan F" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan tim penguji

Jember, 04 September 2026

Tim Penguji

Ketua Penguji,

Ai Nur Zannah, S.ST., S.Keb., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

Penguji I

BIDAN PRAKTEK SWASTA
Ny. FAULIA ISNANDA FERAMITA
JL. GAJAH MADA 2 No. 41 JEMBER

Faulia isnanda feramita S.Tr.Keb.,Bd
NIP. 19870224 201705 2 001

Penguji II

Yolanda Indri Octaviani, S.Tr. Keb., Bd., M.Tr.Keb.
NUPTK 4356774675230243

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
JEMBER

Guruh Wirasakti, S. Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

SINOPSIS

Asuhan *Continuity of Care* (COC) merupakan Asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari kehamilan hingga Keluarga Berencana (KB) yang bertujuan untuk menurunkan AKI dan AKB. Menurut WHO Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. WHO mencatat AKB global pada tahun 2021 adalah 7,87 per 1000 kelahiran hidup. Namun, AKB di Indonesia pada tahun yang sama dilaporkan lebih tinggi, yaitu 25.256 kematian per 1000 kelahiran hidup. Tujuan asuhan *Continuity of Care* (COC) untuk memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan, komprehensif, dan holistik kepada ibu dan bayi mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana (KB).

Asuhan kebidanan diberikan kepada Ny "T" di TPMB BIdan F yang di mulai bulan Juni sampai dengan Agustus 2026. Metode asuhan kebidanan pada laporan tugas akhir ini menggunakan manajemen kebidanan dalam bentuk SOAP pada Ny "T" dari usia kehamilan 39-40 minggu sampai memutuskan untuk menggunakan KB setelah Nifas hari ke 42. Asuhan kehamilan dilakukan kunjungan antenatal sebanyak 1 kali selama kehamilan oleh pengkaji dengan hasil Ny "T" dalam keadaan baik dan normal. Asuhan persalinan tanggal 24 Juni 2026 Ny "T" bersalin secara normal dan sesuai dengan APN, ditolong oleh bidan F Asuhan masa nifas pada Ny "T" ditemukan masalah pada hari ke-3 yaitu tejadinya lecet pada puting dan bendungan ASI yang diakibatkan oleh cara menyusui yang kurang benar namun telah diatasi dengan dilakukan perawatan payudara untuk puting lecet dan perlekatan yang benar sehingga tidak ada masalah kembali hingga nifas hari ke-42. Ibu telah diberikan KIE selama proses asuhan dan pada masa nifas ibu

menggunakan KB pil mini pada 40 hari masa nifasnya. Dari asuhan yang sudah diberikan, data subjektif dan objektif sudah sesuai serta perencanaan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan teori yang ada dan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta. Berdasarkan hasil asuhan kebidanan COC yang telah dilakukan pada Ny "T" diharapkan Ny "T" dapat menerapkan KIE yang telah diberikan selama diberikannya asuhan sehingga kondisi ibu dan bayi tidak mengalami komplikasi.

SYNOPSIS

Continuity of Care (COC) is a comprehensive and continuous midwifery care approach that begins during pregnancy and extends through childbirth, the postpartum period, newborn care, and family planning (FP). It aims to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). According to the World Health Organization (WHO), the global maternal mortality reached approximately 303,000 deaths. WHO also reported that the global infant mortality rate in 2021 was 7.87 deaths per 1,000 live births. However, Indonesia reported a higher number of infant deaths during the same period, with 25,256 infant deaths nationwide. The objective of Continuity of Care (COC) is to provide continuous, comprehensive, and holistic midwifery services for mothers and infants from pregnancy, childbirth, the postpartum period, newborn care, through family planning.

This continuity of care was provided to Mrs. "T" at the Independent Midwifery Practice (TPMB) of Midwife F from June to July 2026. The midwifery management approach used in this final report followed the SOAP documentation method, covering care from 39–40 weeks of gestation until the client decided to use the three-month injectable contraceptive after completing 42 days of the postpartum period. Antenatal care was conducted through one visit during pregnancy by the researcher, and the assessment showed that Mrs. "T" was in good health with a normal pregnancy. On June 24, 2026, Mrs. "T" delivered vaginally through a normal childbirth process in accordance with the Normal Childbirth Care (APN) guidelines, assisted by Midwife F. During the postpartum period, a problem was

identified on the third postpartum day, namely cracked nipples caused by an improper breastfeeding technique. This condition was successfully managed through appropriate breast care and breastfeeding education, resulting in complete resolution without further complications until the 42nd postpartum day. Throughout the continuum of care, the mother received Communication, Information, and Education (KIE) regarding maternal and newborn health. At the end of the postpartum period, she decided to use the three-month injectable contraceptive as her family planning method. The subjective and objective findings obtained during the provision of care were consistent with the existing theoretical framework, and the planned midwifery interventions were implemented appropriately. No discrepancies were identified between the theoretical concepts and the clinical findings. Based on the results of the Continuity of Care (COC) provided to Mrs. "T", it is expected that she will continue to apply the health education received throughout the care process, thereby maintaining the health of both mother and baby and preventing potential complications.